

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII), faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut antara lain: laba akuntansi, komponen arus kas, rasio keuangan, faktor fundamental (persediaan, piutang, penjualan, saldo laba, pertumbuhan penjualan, nilai buku ekuitas), faktor tehnikal (suku bunga SBI).

Setelah dilakukan analisis melalui analisis faktor, diketahui bahwa diantara 20 faktor yang mempengaruhi harga saham, ada 9 faktor yang berpengaruh secara dominan. Dari 9 faktor tersebut dibagi menjadi tiga kelompok faktor dengan prosentase yang berbeda-beda. Antara lain:

- a. Faktor pertama terdiri dari 4 (empat) variabel, yaitu arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan *inventory turnover ratio*. Faktor pertama diberi nama **FAKTOR A**. Dengan prosentase sebesar 43%. Yang artinya faktor A mempunyai pengaruh terhadap harga saham sebesar 43%.
- b. Faktor kedua terdiri dari 2 (dua) variabel, yaitu *debt to equity ratio* (DER) dan saldo laba/total aset (RETA). Faktor kedua ini diberi nama **FAKTOR B**. Dengan prosentase sebesar 16%. Yang artinya faktor B mempunyai pengaruh terhadap harga saham sebesar 16%.

- c. Faktor ketiga terdiri dari 3 (tiga) variabel, yaitu *current ratio*, kualitas laba dan pertumbuhan penjualan (*growth sales*). Faktor ketiga ini diberi nama **FAKTOR C**. Dengan prosentase sebesar 13%. Yang artinya faktor C mempunyai pengaruh terhadap harga saham sebesar 13%.

5.2 Saran

Berdasarkan pertimbangan hasil analisis dan simpulan di atas, maka peneliti menyarankan kepada penelitian selanjutnya untuk:

1. Menggunakan lebih banyak variabel independen yang dapat mempengaruhi harga saham selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Variabel komponen arus kas, *inventory turnover ratio*, *debt to equity ratio*, saldo laba/total aset (RETA), kualitas laba dan pertumbuhan penjualan (*growth sales*) memiliki nilai positif. Artinya semakin tinggi, semakin baik. Jadi perusahaan perlu meningkatkan nilai variabel tersebut agar harga saham meningkat.
3. Variabel *current ratio* dalam penelitian ini memiliki nilai negatif. Artinya semakin rendah semakin baik. Jadi, perusahaan perlu menurunkan tingkat *current ratio*, supaya harga saham meningkat.
4. Memperpanjang periode penelitian dan memperluas pemilihan populasi.